



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH,  
ASUPAN PROTEIN, DAN KUNJUNGAN ANC DENGAN ANEMIA PADA  
IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
BELIMBING KOTA PADANG TAHUN 2025**

**Oleh:**

**SALSABILA NAVYSA WINARTA**

**NIM. 2011222020**

**Pembimbing 1 : Dr. Fivi Melva Diana, S.K.M., M.Biomed.**

**Pembimbing 2 : Firdaus, S.P., M.Si.**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2026**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Januari 2026**

**Salsabila Navysa Winarta, No. BP 2011222020**

**HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH,  
ASUPAN PROTEIN, DAN KUNJUNGAN ANC DENGAN ANEMIA PADA IBU  
HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BELIMBING  
KOTA PADANG TAHUN 2025**

**xi + 98 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 11 lampiran**

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Ibu hamil merupakan kelompok sasaran yang rentan terkena masalah gizi, salah satunya yaitu anemia. Anemia merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan rendahnya jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin dalam darah sehingga tidak mampu menunjang fungsi fisiologis tubuh. Kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), asupan protein, dan kunjungan ANC merupakan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, asupan protein, dan kunjungan ANC dengan anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2025.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 75 ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pengisian kuesioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan 49,3% ibu hamil mengalami anemia, 52% ibu hamil tidak patuh konsumsi TTD, 56% asupan protein kategori lebih, dan 80% ibu hamil patuh melakukan kunjungan ANC. Terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi TTD ( $p\text{-value} = 0,001$ ) dan kunjungan ANC ( $p\text{-value} = 0,003$ ) dengan anemia pada ibu hamil. Tidak terdapat hubungan antara asupan protein dengan anemia pada ibu hamil ( $p\text{-value} = 0,068$ ).

**Kesimpulan**

Kepatuhan konsumsi TTD dan kunjungan ANC memiliki hubungan yang signifikan dengan anemia pada ibu hamil, sedangkan asupan protein tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2025.

**Daftar Pustaka** : 109 (1990-2025)

**Kata Kunci** : Anemia, asupan protein, kepatuhan konsumsi TTD, kunjungan ANC, ibu hamil.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, January 2026  
Salsabila Navysa Winarta, No. BP 2011222020**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN IRON SUPPLEMENT ADHERENCE,  
PROTEIN INTAKE, AND ANC VISITS WITH ANEMIA IN THIRD  
TRIMESTER PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF  
BELIMBING PUBLIC HEALTH CENTER, PADANG CITY, IN 2025**  
xi + 98 pages, 10 tables, 3 pictures, 11 appendices

**ABSTRACT**

**Object**

Pregnant women are a vulnerable target group for nutritional problems, one of which is anemia. Anemia is a condition characterized by a low number of red blood cells or hemoglobin levels in the blood, making it unable to support the body's physiological functions. Iron supplement adherence, protein intake, and ANC visits are factors that influence the occurrence of anemia in pregnant women. This study aims to determine the relationship between iron supplement adherence, protein intake, and ANC visits with anemia among third-trimester pregnant women in the working area of Belimbing Public Health Center, Padang, in 2025.

**Method**

This study used a cross-sectional design. The sample in this study was 75 third-trimester pregnant women in the working area of Belimbing Public Health Center, Padang, who were selected using proportional random sampling technique. Data collection was carried out through interviews and questionnaires. Data were analyzed univariately and bivariately using the chi-square test.

**Result**

The results showed that 49.3% of pregnant women had anemia, 52% of pregnant women were non-adherent with iron supplement consumption, 56% had excess protein intake category, and 80% of pregnant women were adherence with ANC visits. There was a relationship between iron supplement adherence ( $p$ -value = 0.001) and ANC visits ( $p$ -value = 0.003) with anemia in pregnant women. There was no relationship between protein intake and anemia in pregnant women ( $p$ -value = 0.068).

**Conclusion**

Iron supplement adherence and ANC visits have a significant relationship with anemia in pregnant women, while protein intake does not have a significant relationship with anemia in third-trimester pregnant women in the working area of Belimbing Public Health Center, Padang, in 2025.

**References** : 109 (1990-2025)

**Keywords** : Anemia, protein intake, iron supplement adherence, ANC visits, pregnant women.